

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis ABC investasi, terdapat 12 jenis obat (83,7%) obat generik yang tergolong kelompok A, 13 jenis (14,9%) obat generik yang tergolong kelompok B, 9 jenis (1,4%) obat generik yang tergolong kelompok C. Sedangkan hasil analisis obat paten berdasarkan ABC investasi, terdapat 9 jenis (81,4%) 11 jenis (18,1%) obat paten yang tergolong kelompok B, dan 2 jenis (0,5%) obat paten yang tergolong kelompok C.
2. Berdasarkan analisis perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), jumlah pemesanan optimum untuk 12 obat generik yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 6-54 item. Jumlah pemesanan optimum untuk 13 obat generik yang termasuk kelompok B mulai dari 3-32 item. jumlah pemesanan optimum untuk 9 obat generik yang termasuk kelompok C mulai dari 2-15 item. Sedangkan jumlah pemesanan optimum untuk 9 obat paten

yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 3-29 item. Jumlah pemesanan optimum untuk 11 obat paten yang termasuk kelompok B mulai dari 2-42 item. jumlah pemesanan optimum untuk 2 obat paten yang termasuk kelompok C mulai dari 2-3 item.

3. Berdasarkan analisis perhitungan metode *Reorder Point* (ROP) dengan mempertimbangkan *buffer stock* diperoleh waktu pemesanan kembali untuk 12 obat generik yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 6-55 item. Waktu pemesanan kembali untuk 12 obat generik yang termasuk kelompok B mulai dari 6-12 item. waktu pemesanan kembali untuk 9 obat generik yang termasuk kelompok C mulai dari 6 item. Sedangkan waktu pemesanan kembali untuk 9 obat paten yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 6-31 item. waktu pemesanan kembali untuk 11 obat paten yang termasuk kelompok B mulai dari 6-18 item. waktu pemesanan kembali untuk 2 obat paten yang termasuk kelompok C mulai dari 6 item.

6.2 Saran

1. Perlu diterapkan metode analisis ABC, dengan analisis ABC manajemen akan mengetahui obat apa saja yang lebih banyak dipakai dan memiliki investasi tinggi sehingga RSIA Perdana Medica bisa mengetahui obat mana saja yang perlu disediakan di apotik. Dengan banyaknya obat yang disediakan oleh rumah sakit akan meningkatkan biaya penyimpanan obat tersebut.

2. Perlu diterapkan metode EOQ dan ROP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melakukan pemesanan obat dan perhitungan *safety stock* dapat digunakan untuk mengantisipasi permintaan obat yang tidak pasti.